

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP PEMILIHAN KARIER (Studi kasus
pada Fakultas Ekonomidan Bisnis
Universitas Muslim Maros)**

SKRIPSI

**DAHLIANA
NIM: 1560302078**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR (Studi kasus
pada Fakultas Ekonomidan Bisnis
Universitas Muslim Maros)
Sulawesi Selatang**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Falultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Indonesia
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

DAHLIANA

1560302078

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)**

Nama Mahasiswa : DAHLIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 1560302078

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Setelah diperiksa, maka skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

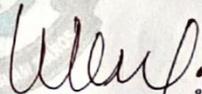
Pembimbing I



Dr. Maat Pono, SE, M.Si

Maros, 22 Agustus 2019

Pembimbing II



Nur Pratiwi, SE, M.Sc

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM.
NIDN. 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR (Studi Kasus pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muslim Maros)**

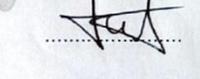
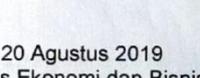
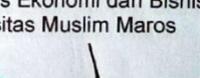
disusun oleh:

DAHLIANA

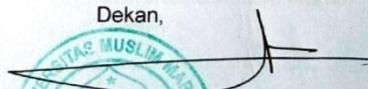
1560302078

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 10 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu, G, MM	Ketua	
Nur Pratiwi, SE., M.Sc	Anggota	
Dr. Maat Pono, SE, M.Si	Anggota	
Muhammad Nurjaya, S. Sos, M.Si	Anggota	

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahliana

NIM : 1560302078

Jurusan/Program Studi : Sumber Daya Manusia/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Maros, 22 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan


Dahliana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta akal fikiran sehingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “***Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)***” penyusunan proposal ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Muslim Maros.

Dalam penyusunan proposal ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat dorongan, dukungan dan semangat orang terdekat sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Bapak Dr. Dahlan, S.E., MM., selaku Dekan Pakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeritas Muslim Maros.
3. Ibu Nur Pratiwi, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Dan juga selaku pembimbing II dalam

penyusunan proposal penelitian ini yang telah banyak memberi masukan dan Bimbingan sehingga prosal ini dapat penulis selesaikan

4. Bapak Dr. Maat Pono, S.E., M.Si selaku pembimbing I (satu) dalam penyusunan proposal Penelitian yang telah banyak memberi ilmu dan bimbingan selama penyusunan sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan tepat waktu
5. Segenap dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Khususnya Buat Kedua orang tuaku dan suamiku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap tugas ini memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta wacana bagi mahasiswa Manajemen Keuangan. Akhir kata semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunianya.

Maros, 12 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

DAHLIANA. *Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir (studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros).* Di bimbing oleh Maat Pono dan Nur Pratiwi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi yang di jadikan sebagai faktor yang mempengaruhi Persepsi mahasiswa terhadap Pemilihan Karir pada mahasiswa Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dalam penelitian ini. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muslim maros yang berjumlah 1040 orang, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, jadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muslim Maros yang berada pada tahun akhir sebanyak 211 orang yang telah terdaftar untuk mengikuti ujian skripsi dengan pertimbangan mahasiswa pada tahun akhir dianggap telah matang dalam rencana pemilihan karirnya

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survey, jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kepustakaan dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan Regresi linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,671, ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pengaruhnya kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan motivasi terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir secara simultan. Demikian pula Berdasarkan hasil uji yang diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi Konsep diri dan Motivasi terhadap Pemilihan karir sebesar 45,1% sedangkan sisanya sebesar 54,9% di pengaruhi oleh variabel lain. Konsep diri dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Karir, artinya semakin baik konsep diri dan motivasi Mahasiswa dalam mempersepsikan dirinya maka akan semakin baik pula dalam pemilihan karirnya.

Kata kunci : konsep diri, motivasi, pemilihan Karir

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SYARAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	6
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	8
3. Hubungan Antara Persepsi dengan Pembuatan keputusan	10
B. Pemilihan Karir	
1. Defenisi Karir	11
2. Perencanaan Karir	12
3. Tahapan pengembangan Karir	14
4. Indikator Pemilihan karir	17
C. Konsep Diri	
1. Pengertian Konsep diri	18
2. Komponen Konsep Diri	19

3. Aspek-Aspek Konsep diri.....	21
4. Arti Penting Konsep Diri dalam menentukan perilaku.....	22
5. Indikator konsep diri.....	23
D. Motivasi	
1. Pengertian Konsep diri	25
2. Teori Motivasi kebutuhan McClelland David.....	27
3. Teori Motivasi Maslow	29
4. Indikator motivasi.....	29
E. Penelitian Terdahulu	30
F. Kerangka Pikir.....	33
G. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian	35
B. Jenis dan Sumber data	36
C. Teknik Pengumpulan data	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Metode Analisis dan pengujian Analisis	39
F. Defenisi perasional variabel	40
BAB IV SEJARAH SINGKAT INSTITUSI	
A. Sejarah Berdirinya Universitas Muslim Maros.....	41
B. Visi dan Misi.....	43
C. Sumber daya	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Tugas dan tanggungjawab.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Karakteristik Responden	50
B. Deskriptif Variabel Penelitian	51
C. Uji Validitas dan Reabilitas.....	54
D. Hasil uji Statistik.....	56
E. Hasil pengujian Hipotesis.....	59
F. Pembahasan	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	31
2. Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan umur	51
3. Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan jenis Kelamin	52
4. Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan konsebrasi jurusan .	52
5. Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan variabel konsep diri .	53
6. Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan variabel maotivasi....	54
7. Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan variabel pemilihan karir	55
8. Tebel 5.7 uji validitas	56
9. Tabel 5.8 uji realibilitas	57
10. Tabel 5.9 Analisis Regresi Linear Brganda.....	58
11. Tabel 5.10 hasil koefisien korelasi Determinasi.....	59
12. Tabel 5.11 hasil uji t.....	61
13. Tabel 5.12.....	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor

1. Gambar 2.1 faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	9
2. Gambar 2.2 Skema Kerangka Fikir	35
3. Gambar 4.1 Jumlah Mahasiswa	44
4. Gambar 4.2 Struktur Organisasi UMMA	49
5. Gambar 4.3 Struktur Organisasi FEB UMMA	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

keinginan dan keyakinan untuk mencapai apa yang dicita-citakan merupakan hal dasar yang ada pada setiap manusia. Keyakinan ini juga menjadi dorongan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Peranan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari sangat besar dalam memenuhi kebutuhan. Saat melakukan suatu pekerjaan, dia akan berkeyakinan bahwa dengan bekerja akan memperoleh penghasilan untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Dimana Kebutuhan hidup manusia semakin hari akan semakin meningkat. Oleh sebab itu, setiap orang selalu berkeinginan agar peningkatan kebutuhan ini sejalan dengan karier yang semakin meningkat pula.

Pemilihan Karir lazimnya merupakan hasil yang serasi antara pemahaman diri dan eksplorasi karir, sebagaimana yang dikemukakan oleh Stoss dan Parris dalam Wahyu (2014: 22) apa yang diinginkan, apa yang dimiliki dan apa yang dilakukannya dalam karir merupakan tiga hal yang saling berkaitan, dengan kata lain keputusan yang tepat atas pilihan karir berasal dari pemikiran-pemikiran individu mengenai pemahaman diri atau konsep diri dan motivasi dalam memilih karir. Setelah menyelesaikan studi hal pertama yang akan difikirkan mahasiswa adalah perencanaan karir yang sesuai dengan persepsi atau pandangannya terhadap karir tersebut, karena itu perencanaan diperlukan oleh setiap mahasiswa hal ini merupakan keharusan bagi mahasiswa yang ingin meraih kesuksesan

dalam pekerjaan yang memberi peluang untuk selalu berkembang, karena itu sebelum memasuki dunia kerja mahasiswa harus memahami bidang yang akan digeluti. persepsi mahasiswa dalam memilih karirnya tentunya di dasari oleh banyak faktor di antaranya pemahaman mengenai diri sendiri atau biasa di sebut dengan konsep diri

Konsep diri merupakan pemahaman, pandangan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri, baik itu dari segi kelebihan maupun kekurangannya yang akan mempengaruhinya dalam bertindak dan berperilaku dimana konsep diri itu merupakan inti dari kepribadian seseorang, yang terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual dan motivasi diri. Setelah paham akan dirinya faktor yang akan dipertimbangkan seseorang dalam memilih karir adalah motivasi seseorang untuk meraih karir tersebut.

Motivasi merupakan dorongan dan alasan seseorang untuk melakukan suatu hal dalam mencapai suatu tujuan, seseorang yang menetapkan suatu tujuan akan terus menerus memotivasi diri untuk meraih tujuan tersebut sejalan dengan itu pendapat Robbins dalam Suparyadi (2015 : 417) mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan, upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.. motivasi adalah dorongan yang disebabkan oleh suatu kebutuhan (karsa) yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu guna mencapai tujuan atau insentif tertentu.

Mahasiswa sebagai calon sarjana memerlukan perencanaan karier yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karier juga berguna dalam penyusunan kurikulum agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkannya. Terutama bagi mahasiswa pada tahun terakhir, mereka sangat membutuhkan masukan dari para pendidik untuk memotivasi diri mereka agar melakukan perencanaan karier dengan jelas dan baik sehingga keinginan karier yang mereka impikan dapat terwujud.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan ternyata beberapa mahasiswa masih merasa kebingungan dalam menentukan karier apa yang akan dijalani setelah lulus kuliah nanti. Kebanyakan dari mereka juga belum membuat perencanaan karier secara jelas karena senantiasa dihindangi rasa kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang, Hal ini bisa menyebabkan banyaknya sarjana yang menganggur tanpa pekerjaan yang jelas. Oleh sebab konsep diri dan motivasi merupakan hal penting yang harus diketahui karena berpengaruh dan berhubungan langsung dengan persepsinya dalam memilih karir sehingga mempunyai pandangan akan menjalani karier seperti apa dan bagaimana cara untuk bisa memulai karier yang diinginkannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat judul **“Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap**

pemilihan karir (*studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros*)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah konsep diri berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir (studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)?
2. Apakah Motivasi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir (studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)?
3. Apakah konsep diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap persepsi Mahasiswa dalam pemilihan Karirnya (studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros) ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir (studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros) !
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros) !

3. Untuk mengetahui Pengaruh Konsep diri dan Motivasi terhadap Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Karirnya (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros) ?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros untuk menambah referensi tentang faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam rencana pemilihan karier serta memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan ekonomi dan Bisnis yang relevan dengan dunia kerja saat ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam rencana pemilihan Karier ini memiliki manfaat praktisi yakni dapat memberikan masukan dan melengkapi penelitian terdahulu. Selain itu manfaat praktisi lainnya dalam penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam rencana pemilihan Karier

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif dimana seorang individu memberikan arti kepada lingkungan. Mengingat masing-masing orang memberi artinya sendiri terhadap stimuli, maka dapat dikatakan bahwa individu-individu yang berbeda “melihat” hal sama dengan cara-cara yang berbeda. Cara seseorang memandang situasi yang berlaku, sering kali memiliki arti lebih penting untuk memahami perilaku dari pada situasi itu sendiri

David Krech cs dalam Winardi (2008: 204) berpendapat bahwa peta kognitif seorang individu, bukanlah sebuah pencerminan fotografis dari dunia fisik, tetapi ia lebih merupakan sebuah konstruksi pribadi, dimana objek-objek tertentu, yang di seleksi oleh individu tersebut, untuk peranan penting tertentu, di persepsi olehnya dengan cara individual. Maka oleh karenanya setiap pihak yang menerima persepsi , hingga tingkat tertentu dapat kita analogikan dengan seorang pelukis yang melukis sebuah gambar tentang dunia, yang mengekspresi pandangan individualnya tentang kenyataan .

Mengingat bahwa persepsi berhubungan dengan pencapaian pengetahuan khusus tentang objek-objek atau kejadian-kejadian pada saat tertentu, maka ia timbul apabila stimuli mengaktifasi indra.

Persepsi meliputi kognisi (pengaetahuan), jadi dengan demikian persepsi mencakup penafsiran objek-objek, simbol-simbol dan orang-orang, di pandang dari sudut pengalaman penting. Dengan perkataan lain, persepsi meliputi aktivitas menerima stimuli, mengorganisasi stimuli tersebut, dan menerjemahkan atau menafsirkan stimuli yang terorganisasi tersebut sedemikian rupa, hingga ia dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.

Persepsi sangat di pengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan. Dengan perkataan lain seseorang yang bersangkutan ingin melihat apa yang mereka ingin lihat.

Seperti halnya di sebuah rumah yang dipenuhi kaca pada sebuah tempat rekreasi, dunia dapat menunjukkan adanya distorsi. Distorsi tersebut berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan

Kondisi emosional seseorang banyak berhungan dengan persepsi-persepsi. Emosi kuat misalnya tidak disenanginya sama sekali suatu kebijaksanaan keorganisasian . dapat menyebabkan orang mendapat kesan negatif tentang kebanyakan kebijaksanaan-kebijaksanaan dan peraturan dalam sebuah organisasi. Sangat sulit untuk menentukan keadaan emosional seseorang. Emosi-emosi kuat seringkali menyebabkan bahwa persepsi mengalami distorsi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (stephen P. Robbins – Timothy A. Judge (2011:175)

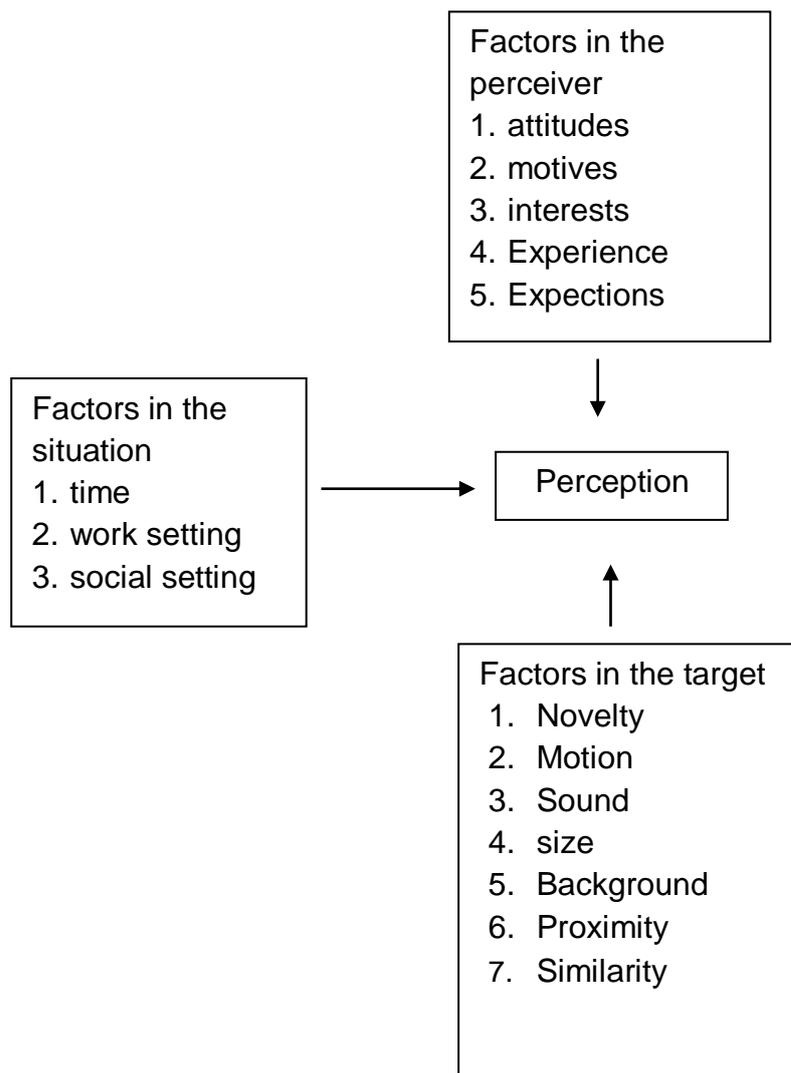
Bagaiman kita menjelaskan bahwa individu bisa melihat hal yang sama, namun mengartikannya secara berbeda. sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat

Ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk mnginterpretasikan apa yang ia lihat, interpretasi itu sangat di pengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang memengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Contohnya apabila anda mengharapkan karir yang bagus di masa depan secara tidak langsung persepsi anda akan menggerakkan anda terhadap sikap dan keputusan yang mnunjang untuk maraih harapan tersebut.

Karakteristik target yang di observasi bisa memengaruhi apa yang di artikan. Individu yang bersuara keras cenderung diperhatikan dalam sebuah kelompok di bandingkan dengan individu yang diam. Begitu pula dengan individu yang luar biasa menarik atau tidak menarik. Oleh karena target tidak dilihat secara khusus, hubungan sebuah target dengan latar belakangnya juga memengaruhi persepsi, seperti halnya kecenderungan kita untuk mengelompokkan hal-hal yang dekat dan hal-hal yang mirip.

Konteks dimana kita melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting, waktu sebuah objek atau peristiwa dapat di lihat dapat mempengaruhi perhatian.

Tabel berikut menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi



Gambar 2.1 faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Sumber : stephen P. Robbins – Timothy A. Judge, Organizational Behavior (2011:203)

3. Hubungan Antara persepsi dan Pembuatan keputusan

Para individu dalam organisasi membuat keputusan (*decision*), artinya mereka membuat pilihan-pilihan dari dua alternatif atau lebih, pembuatan keputusan individual merupakan satu bagian penting dari perilaku organisasi. Tapi bagaimana para individu dalam organisasi membuat berbagai keputusan dan kualitas dari pilihan-pilihan akhir mereka sangat di pengaruhi oleh persepsi mereka.

Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah (*Problem*). Artinya, ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk membuat beberapa tindakan alternatif. Setiap keputusan membutuhkan interpretasi dan evaluasi informasi. Biasanya data diperoleh dari banyak sumber dan data-data tersebut harus disaring, diproses dan interpretasikan . misalnya data mana yang relevan dengan keputusan tersebut dan data mana yang tidak relevan. Persepsi- persepsi dari pembuat keputusan akan menjawab keputusan tersebut.

Berbagai alternatif akan dikembangkan, serta kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif harus di evaluasi. Sekali lagi karena alternatif-alternatif dengan 'bendera merah' yang mengidentifikasi hal yang sedemikian rupa atau dengan kelebihan dan kekurangannya yang tertera secara jelas, proses penginterpretasian dari pembuat keputusan individual memiliki hubungan yang besar dengan hasil akhir. Akhirnya dari seluruh proses keputusan sering kali muncul berbagai penyimpangan

penginterpretasian yang berpotensi mempengaruhi analisis dan kesimpulan. (Robbins, Stephen.P dan Timothy.A, Judge. 2008:187)

B. Pemilihan Karir

1. Defenisi karier

Karier adalah kemajuan seseorang dalam profesi atau pilihan bidang pekerjaan tertentu. Kemajuan yang dimaksudkan disini adalah peningkatan keberadaan subjek di dalam sebuah organisasi yang yang bergerak pada jenis/pilihan usaha tertentu. Subjek selama kurun waktu yang setara dengan perkembangan hidupnya mengalami peningkatan dalam hal tanggung jawab dan keahlian dibidang yang berkaitan dengan lingkup usaha tersebut (Matindas 2002:111)

Karier juga dapat di artikan sebagai rangkaian kerja terpisah tetapi berkaitan, memberikan kesinambungan, ketentraman, dan arti dalam hidup seseorang. Karier merupakan serangkaian pengalaman peran yang di urut dengan tepat menuju kepada peningkatan tingkat tanggung jawab, status, kekuasaan, imbalan dan karier. (Sedarmayanti 2011:121)

Individu-individu yang menyelesaikan tingkat perguruan tinggi biasanya harus memikirkan karier-karier mereka dan mencari pekerjaan sekitar satu tahun sebelum kelulusan. Persoalan-persoalan para mahasiswa yang lebih muda yang memiliki pengalaman terbatas mungkin agak berbeda dari persoalan para mahasiswa yang lebih berpengalaman dalam dunia kerja, tetapi mencapai gelar merupakan bagian dari usaha peningkatan karier. Setiap orang memiliki persoalan yang berbeda

mengenai karirnya, namun semua individu yang mempertimbangkan untuk mengawali atau mengembangkan karier mereka memiliki pertanyaan tentang pencarian pekerjaan, persiapan resume dan wawancara.

Ketika mulai mempersiapkan pencarian pekerjaan atau untuk mengubah pekerjaan-pekerjaan secara internal atau secara eksternal jika telah di pekerjaan, harus memiliki dua pertimbangan utama yaitu Apa saja pekerjaan yang menarik dan tersedia dan Apa saja kapabilitas dan minat kita (Robert L.Mathis-john H. Jackson (2011:532).

2. Perencanaan Karier (Robert L.Mathis-john H. Jackson (2011:343)

a. Perencanaan karier yang berpusat pada organisasi

Perencanaan karier yang berpusat pada organisasi berfokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karier yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan dalam organisasi. Individu-individu mengikuti jalan ini seiring mereka bergerak maju dalam unit-unit organisasional tertentu. Sebagai contoh seseorang mungkin memasuki departemen penjualan sebagai seorang tenaga penjualan, kemudian di promosikan menjadi kepala penjualan, menjadi manajer penjualan , dan akhirnya menjadi direktur penjualan.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas pengembangan program perencanaan karier. Sebuah program yang baik menyebutkan jalan karier dan meliputi penilaian kinerja, perkembangan, peluang untuk di pindahkan dan di promosikan serta beberapa perencanaan untuk sukses

b. Perencanaan karier yang berpusat pada individu

Perencanaan karier yang berpusat pada individu lebih berfokus pada individu daripada kebutuhan organisasional. Perencanaan ini dilakukan oleh para individu sendiri dengan menganalisis tujuan dan keterampilan individual mereka. Usaha-usaha seperti ini mungkin mempertimbangkan situasi baik didalam maupun diluar organisas, yang dapat mengembangkan karier seseorang. Walaupun individu tersebut merupakan satu-satunya yang tahu dengan pasti tentang apa yang mereka naggap dengan karier yang berhasil, defenisi tersebut tidak selalu jelas bahkan bagi individu-individu yang terlibat. Sebagai contoh, beberapa mahasiswa perguruan tinggi yang mengikuti program bisnis tahu pasti akan apa yang ingin mereka lakukan setelah lulus. Sering kali mereka mengabaikan beberapa jenis pekerjaan, tetapi mungkin tertarik pada banyak opsi yang lain.

Bagi individu-individu yang ingin mengatur karier mereka, harus menjalani beberapa aktivitas berikut :

- 1) Penilaian diri sendiri. Masing-masing individu harus memikirkan apa saja yang menarik bagi mereka, apa yang tidak disukai, apa yang dapat dilakukan dengan baik, serta kelebihan dan kekurangan mereka. Para penasehat karier menggunakan beberapa alat untuk membantu orang-orang memahami diri mereka. Ujian-ujian profesional yang umum mungkin melibatkan strong vocational interest inventory untuk menentukan pilihan diantara pekerjaan-

pekerjaan atau allport-vernon-lindzey study of values untuk menyebutkan nilai-nilai dominan seseorang.

2) Umpan balik atas relitas. Karyawan membutuhkan umpan balik mengenai seberapa banyak ia bekerja, bagaimana atasannya melihat kapabilitas mereka, dan dimana mereka cocok untuk di tempatkan dalam rencana-rencana organisasional dimasa yang akan datang. Sumber atas informasi ini harus melewati umpan balik penilaian kinerja

3) Menentukan tujuan-tujuan karier

Memutuskan jalan yang inginkan, menentukan beberapa daftar waktu, dan menuliskannya, semuanya menentukan tingkat seseorang untuk mengejar karier pilihan. Tujuan tujuan itu di dukung oleh rencana jangka pendek bagi individu tersebut untuk mendapatkan pengalaman atau pelatihan yang diperlukan untuk bergerak maju dalam mngejar tujuan-tujuan karier.

3. Tahapan pengembangan Karier (Notoatmodjo :2015:170)

Pengembangan diri seseorang dalam konteks karyawan disebuah organisasi atau institusi adalah identik dengan pengembangan karier. Karena karier adalah semua pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang selama masa kerjanya atau tugasnya yang memberikan kelangsungan,keteraturan, dan nilai bagi kehidupan seseorang atau karyawan tersebut. Sejarah umum perjalanan karier seseorang dikelompokkan menjadi empat tahapan yakni, penajakan, pementapan,

pemeliharaan, kemunduran. Perkembangan atau perjalanan karier tersebut biasanya linier dengan bertambahnya usia seseorang:

- a. Pada usia antara 15-24 tahun, dimana pada umumnya seseorang biasanya masih dalam bangku pendidikan (siswa atau mahasiswa) mereka sudah mulai memikirkan pekerjaan yang cocok bagi dirinya. Dengan perkataan lain mereka sudah mulai melakukan penjajakan terhadap pekerjaan atau kariernya. Sebagian dari kelompok umur ini bahkan sudah mulai terjun ke dunia kerja atau bekerja. Sebagian diantara mereka walaupun sudah mulai bekerja namun masih juga mencari kesempatan untuk melamar pekerjaan yang lain. Mereka masih dalam tahap coba mencoba bekerja, oleh sebab itu mereka masih dalam tahap penjajakan karier.
- b. Pada usia antara 25-44 tahun, pada umumnya seseorang sudah mulai memantapkan diri pada pekerjaan yang telah dipilih. Mereka sudah tidak tertarik lagi untuk pindah pekerjaan, bila tidak terdesak oleh situasi, misalnya karena terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Disamping karena umurnya memang sudah tidak memungkinkan untuk pindah pekerjaan, juga mempertimbangkan kestabilan ekonomi keluarganya.
- c. Pada usia 45-60 tahun, pada umumnya seseorang sudah mulai memantapkan diri pada pekerjaan yang telah dipilih dan ditekuninya. Pada tahap ini mereka harus memulai menekuni dan meningkatkan kualitas pekerjaan atau tugas atau tanggung jawab yang dipercayakan

oleh institusi atau organisasi tempat bekerja. Pada tahap ini pada umumnya seseorang sudah tidak memikirkan untuk pindah pekerjaan lagi, dan konsentrasi pada pekerjaan atau kariernya, demi juga untuk keluarga dan anak-anaknya

- d. Pada usia diatas 60 tahun (di Indonesia di atas 55 tahun), seseorang sudah mulai melewati puncak kariernya dan mulai tahap penurunan. Pada usia ini biasanya orang sudah menunggu masa pensiun, dan bahkan sudah berhenti untuk mengembangkan kariernya.

Tahap-tahap pengembangan karier ini memang tidak rigid atau kaku seperti ini. Artinya, umur yang menjadi acuan pengembangan karier lebih berlaku pada karier di pegawai negeri atau perusahaan pemerintah. Tetapi pada organisasi atau institusi swasta, lebih-lebih perusahaan keluarga, pengembangan karier karyawannya, yang pada umumnya anggota keluarga sendiri tidak linier dengan umur seperti tersebut diatas.

Pilihan karir lazimnya merupakan hasil yang serasi antara pemahaman diri dan eksplorasi karir. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stoss dan Parris dalam Wahyu (2014 : 2) apa yang diinginkan, apa yang dimiliki dan apa yang dilakukannya dalam karir merupakan tiga hal yang saling berkaitan. Dengan kata lain keputusan yang tepat atas pilihan karir berasal dari pemikiran-pemikiran individu mengenai pemahaman diri atau konsep diri serta motivasi dalam memilih karir.

4. Memilih Karier

Empat karakteristik individual umum yang digunakan sebagai indikator yang memengaruhi bagaimana seseorang membuat pilihan karier mereka: (Robert L.Mathis-john H. Jackson (2011:343)

- a. Minat, orang-orang cenderung mengejar karier yang mereka percaya dengan minatnya. Tetapi sering kali minat orang berubah dan keputusan karier pada akhirnya di buat berdasarkan keterampilan dan kemampuan khusus serta jalan karier mana yang realistis bagi mereka.
- b. Citra diri, karier adalah perluasan dari citra diri seseorang, begitu pula dengan pembentuk karakternya. Orang-orang mengikuti karier dimana mereka dapat “melihat “ dirinya melakukan dan menghindari karier yang tidak sesuai dengan persepsi bakat, motivasi dan nilai-nilai mereka.
- c. Kepribadian, meliputi orientasi pribadi yang meliputi keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, ciri khas dan juga perilaku seseorang yang kemudian akan berpengaruh terhadap tindakannya (sebagai contoh apabila karyawan tersebut realistis , giat atau artistik) dan kebutuhan pribadi termaksud kebutuhan akan afiliasi, kekuasaan dan pencapaian seorang karyawan. Individu yang memiliki jenis kepribadian tertentu condong ke kelompok pekerjaan yang berbeda.
- d. Latar belakang sosial, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan orang tua seseorang juga merupakan faktor yang

termaksud dalam kategori ini. Anak seorang dokter atau seorang tukang las tahu dari orang tua mereka tentang seperti apa pekerjaan tersebut dan mungkin mencari atau menolak pekerjaan tersebut berdasarkan cara pandang mereka tentang pekerjaan orang tuanya.

C. Konsep diri

1. Pengertian Konsep diri

Konsep diri merupakan bagian penting untuk memahami persepsi, sikap, keputusan, dan perilaku individu. Konsep diri dikenal sebagai salah satu cara penting untuk memahami dan memperbaiki kinerja dan kesejahteraan kerja. Konsep diri juga mempengaruhi bagaimana orang memilih dan menginterpretasikan informasi dan biasanya dalam memberikan pertimbangan.

Setiap orang memiliki konsep tentang dirinya, tentang siapa dirinya dan apa yang dia rasakan tentang dirinya. Dengan demikian, konsep diri setiap orang menjadi berbeda. Mereka berfikir tentang diri mereka dengan cara yang berbeda dan dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi. Konsep diri menunjukkan identitas personal maupun sosial seseorang

Self concept atau konsep diri menunjukkan keyakinan diri dan evaluasi diri individu. Konsep diri adalah tentang 'siapa saya' dan 'bagaimana saya merasa tentang diri saya'. Tetapi orang tidak mempunyai satu kesatuan konsep diri. Mereka memikirkan diri mereka dalam beberapa cara dalam berbagai situasi (wibowo 2016:27)

konsep diri merupakan konsep yang dimiliki individu tentang dirinya sebagai makhluk fisik, sosial, spiritual, atau moral. Karena mempunyai konsep diri kita mengenal diri kita sebagai makhluk yang berbeda. Konsep diri tidak mungkin tanpa kapasitas untuk berfikir tentang sesuatu dan proses yang kompleks. Disini berperan kognisi yaitu setiap pengetahuan, pendapat, atau keyakinan tentang lingkungan, tentang diri sendiri atau tentang perilaku seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa konsep diri adalah suatu keyakinan atau evaluasi diri individu tentang siapa dirinya dan bagaimana merasa tentang dirinya sebagai makhluk fisik, sosial dan spiritual yang berbeda pada berbagai situasi.

Konsep diri adalah pemahaman seseorang terhadap dirinya sendiri, yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, dan mendapat pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting. Konsep diri merupakan sistem operasi komputer mental dan mengendalikan apa yang kita pikirkan, ucapkan, lakukan, dan rasakan. Tanpa ada upaya sadar dari pihak kita untuk mengubah konsep diri maka kita akan terus berfikir, berucap bertindak dan merasa sama seperti apa yang telah kita jalani selama ini. (Gunawan 2008 : 46).

2. Komponen konsep diri

Konsep diri terdiri atas tiga komponen utama (Gunawan 2008 : 46)

Yaitu:

a. Diri ideal

Adalah sosok individu yang kita ingin menjadi dimasa depan, ingin menjadi siapa kita dimasa depan dan bagaimana kita dimasa depan. Setiap orang pasti mempunyai diri ideal, baik disadari maupun tidak.

b. Citra diri

Citra diri adalah cara kita melihat diri sendiri dan berfikir mengenai diri pada waktu sekarang/saat ini. Citra diri ini sering juga disebut sebagai cermin diri. Kita akan senantiasa melihat kedalam cermin untuk mengetahui bagaimana harus bertindak atau berlaku pada suatu keadaan tertentu, akan selalu bertindak dan bersikap sesuai dengan gambar yang muncul pada cermin diri, kalau melihat diri sebagai orang yang sukses dan percaya diri maka anda akan bertindak layaknya orang yang sukses dan percaya diri, begitu pula dengan sebaliknya bila melihat diri sebagai orang gagal dan tidak mampu, tentu akan bertindak persis seperti cermin diri kita.

c. Harga diri

Harga diri merupakan komponen yang bersifat emosional dan merupakan komponen paling penting dalam menentukan sikap dan kepribadian kita. Harga diri merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan hidup. Harga diri didefinisikan sebagai kecenderungan dalam diri seseorang dalam memandang dirinya sebagai pribadi yang cakap, mampu dan memiliki keunggulan serta kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup yang mendasar. Orang dengan

harga diri yang baik akan merasa dirinya sebagai makhluk berharga dan layak untuk berhasil dan hidup bahagia.

3. Aspek- aspek konsep diri (Thalib 2010 :123)

Secara umum, konsep diri dirumuskan dalam dimensi yang berbeda beda bergantung pada sudut pandang masing-masing ahli. Song dan Hattie dalam thalib (2010:123) menyatakan bahwa aspek-aspek konsep diri dibedakan menjadi konsep diri akademis dan konsep non akademis. Konsep diri non akademis dibedakan lagi menjadi konsep diri sosial dan penampilan diri. Jadi, pada dasarnya konsep diri mencakup aspek konsep diri akademis, konsep diri sosial dan penampilan diri. Jika dicermati lebih jauh tentang pengertian konsep diri, maka secara implisit sebenarnya sudah tercakup aspek- aspek atau dimensi konsep diri. misalnya dalam pandangannya tentang konsep diri secara implisit membedakan konsep diri atas dua kategori utama, yaitu konsep diri secara umum (*general self concept*) dan konsep diri secara spesifik termaksud konsep diri dalam kaitannya dengan bidang akademik, karir, atletik, kemampuan artistik dan fisik.

Konsep diri sebagai gambaran atau pengetahuan tentang diri sendiri mencakup diri jasmaniah, diri sosial, dan diri spiritual. Hattie menggolongkan konsep diri atas dua kategori utama, yaitu konsep diri umum dan konsep diri khusus. Konsep diri khusus mencakup konsep diri akademik, konsep diri sosial dan presentasi diri . konsep diri akademik mencakup kemampuan akademik, prestasi akademik, dan konsep diri

berkelas. Konsep diri sosial termaksud konsep diri dalam hubungannya dengan teman sebaya dan keluarga. Presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik.

4. Arti Penting Konsep Diri dalam Menentukan Perilaku

Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku. Perilaku yang ditampilkan sesuai dengan bagaimana seseorang memandang dirinya. Menurut Pudjjogjanti (yang di kutip oleh Biner Agust 2017 :21) peran penting konsep diri dalam menentukan perilaku adalah:

a. Mempertahankan keselarasan batin Individu

selalu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila memiliki pikiran, perasaan, atau persepsi yang saling bertentangan, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidakselarasan dan situasi psikologis yang tidak menyenangkan tersebut, individu akan mengubah perilakunya

b. Mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalaman

Sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalamannya. Setiap individu memiliki sikap dan pandangan yang berbeda terhadap diri mereka. Oleh karena itu, sebuah kejadian yang sama dapat ditafsirkan secara berbeda oleh individu yang berbeda.

c. Menentukan pengharapan individu

Konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang merujuk kepada harapan-harapan tertentu. Dalam

melaksanakan sesuatu, individu akan membuat patokan-patokan yang di sesuaikan dengan keyakinan akan kemampuan dirinya. Patokan tersebut mencerminkan harapan terhadap apa yang akan terjadi pada sesuatu yang sedang dilakukannya

5. Mcshane dan Von Glinow (Wibowo 2016:29), mendeskripsikan konsep diri kedalam beberapa indikator yaitu:

a. Self-Enhancement

Kunci konsep diri adalah keinginan merasa dihargai. Orang-orang secara bersamaan termotivasi untuk mempromosikan dan melindungi pandangan dirinya bahwa kompeten, menarik, beruntung, memiliki etika, dan merasa penting.

Self-Enhancement diamati melalui banyak cara. Individu cenderung menilai dirinya diatas rata-rata, secara selektif meminta umpan balik positif sambil melupakan umpan balik negatif, atribut keberhasilannya pada motivasi atau kemampuan personal, tetapi menyalahkan situasi terhadap kesalahan mereka, dan meyakini bahwa mereka mempunyai keyakinan sukses lebih baik daripada rata-rata

b. Self-Verification

Self Verification adalah pandangan individu tentang dirinya dan tingkah lakunya. Disamping termotivasi oleh self-enhancement, orang juga termotivasi untuk memvefikasi dan memelihara konsep diri yang telah ada. Self-Verification menstabilkan konsep diri individu, yang

pada gilirannya memberikan tongkat yang membimbing pemikiran dan tindakan mereka.

Self-Verification mempunyai beberapa implikasi untuk perilaku organisasi. Pertama, memengaruhi proses yang nyata karena pekerja lebih mungkin mengingat informasi yang konsisten dengan konsep diri. Kedua, semakin percaya diri seseorang pada konsep dirinya, semakin kurang menerima umpan balik, baik positif maupun negatif. Ketiga, seseorang termotivasi berinteraksi dengan orang lain yang menegaskan konsep diri mereka, dan hal ini memengaruhi seberapa baik dia bergaul dengan atasannya dan dengan rekan sekerja dalam tim

c. Personal Identity / self-Evaluation

Personal Identity adalah ciri yang melekat pada diri seseorang. Identitas personal terdiri dari karakteristik yang membuat kita unik dan berbeda dari orang dalam kelompok sosial dimana kita mempunyai hubungan. Sebagai identitas personal, konsep diri mengandung unsur self-esteem, self-efficacy, dan self-monitoring.

Self-esteem merupakan tingkat suka atau tidak suka individu terhadap dirinya, self-efficacy merupakan keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengerjakan suatu tugas. Sedang self-monitoring merupakan sifat kepribadian yang mengukur kemampuan individu untuk menyesuaikan perilaku mereka pada faktor situasi eksternal

d. Social-Identity

Identitas sosial merupakan implikasi etika dalam identifikasi organisasional. Dalam identitas sosial, orang mendefinisikan dirinya dengan kelompok dimana mereka menjadi bagian atau mempunyai ikatan emosional.

Identitas sosial merupakan kombinasi yang kompleks dari banyak keanggotaan diatur dalam hirarki kepentingan. Satu faktor dipertimbangkan sebagai penting adalah bagaimana dengan mudah kita diidentifikasi sebagai anggota kelompok referensi, seperti menurut gender, umur, dan etnik.

D. Motivasi

1. Pengertian motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai faktor yang diperlukan untuk memulai, mendorong, dan berkembang secara terus-menerus. Untuk melihat motivasi seseorang, perlu dipahami tiga prinsip dasar perilaku manusia. Pertama, harus dipahami bahwa dalam mengerjakan sesuatu, setiap orang mempunyai tujuan tertentu, mengapa dan apa kepentingan untuk dirinya, kedua setiap orang berusaha mencapai sesuatu apa yang telah menjadi tujuannya. Ketiga, setiap orang unik, berbeda, karena mempunyai turunan dan lingkungan yang berbeda, walaupun dua orang mirip mereka tidak mungkin mempunyai karakteristik yang sama. (porwono 2008 :29)

Robbins dalam Suparyadi (2015: 417) mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk

tujuan-tujuan organisasi , yang dikondisikan oleh kemampuan, upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Motivasi adalah dorongan yang disebabkan oleh suatu kebutuhan (karsa) yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu guna mencapai tujuan atau insentif tertentu. Dalam konteks sistem, motivasi mencakup tiga elemen, yaitu kebutuhan, dorongan, dan insentif, yang ketiganya saling berinteraks dan bergantung. Oleh karena tu, maka kunci untuk memahami proses motivasi bergantung pada pengertian dan hubungan antara kebutuhan, dorongan dan insentif.

a. Kebutuhan (karsa)

Suatu kebutuhan akan timbul ketika terjadi ketidakseimbangan fisiologis, sosiologis dan psikologis dalam diri individu misalnya tubuh kekurangan atau kelebihan air atau kalori sehingga diperlukan pasokan air atau makanan atau ketika individu merasa sendiri sehingga diperlukan teman

b. Dorongan

Dorongan atau juga disebut motif, terbentuk untuk memenuhi kebutuhan agar terjadi keseimbangan fisiologis, sosiologos, dan psikologis. Dorongan fisiologis sosial dan psikologis adalah daya yang menghasilkan daya gerak dan arah dalam meraih insentif, atau dengan kata lain hal ini merupakan proses motivasi.

c. Insentif

Insentif adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan individu, sehingga apabila insentif ini telah dapat diperoleh maka cenderung akan diperoleh keseimbangan fisiologis, sosiologis, dan psikologis kembali,

d. Penilaian

Insentif yang diperoleh akan melalui suatu proses penilaian dalam diri individu, yang kemudian akan disimpulkan apakah insentif tersebut telah mampu menghadirkan keseimbangan atau belum. Akan tetapi, apabila hasil penilaian menyatakan bahwa keseimbangan belum terjadi maka masih akan muncul kebutuhan yang selanjutnya akan mendorong untuk menemukan insentif yang dibutuhkan.

2. Pendekatan teori motivasi

Salah satu tanggung jawab pimpinan adalah memotivasi bawahan. Ketika terdapat seseorang atau beberapa orang atau kelompok terlihat berkinerja tidak optimal, seorang pemimpin harus berusaha memotivasi mereka. Namun demikian agar upaya untuk memotivasi bawahan dapat memberikan hasil terbaik, seorang pemimpin terlebih dahulu harus memahami berbagai macam kebutuhan yang secara umum diperlukan oleh manusia. Disamping itu juga perlu memahami proses motivasi yang terjadi sehingga mampu menemukan insentif yang dapat memenuhi kebutuhan mereka

a. Teori Motivasi Kebutuhan McClelland David

McClelland menyatakan bahwa ada tiga macam kebutuhan yang membantu menjelaskan motivasi seseorang. Ketiga kebutuhan dikutip oleh Richa senjari (2016: 138) tersebut adalah:

1). Need for Achievement.

Adalah dorongan untuk mengungguli, melakukan pekerjaan, yang melebihi standar yang ditentukan, bergulat untuk sukses. Sebagian orang memiliki dorongan yang kuat sekali untuk berhasil, mereka bergulat untuk prestasi pribadi bukannya untuk memperoleh ganjaran, mereka memiliki hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dari pada yang telah dilakukan sebelumnya.

2). Need for Power.

Merupakan kebutuhan seseorang untuk mengatur orang lain agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Individu-individu dengan power yang tinggi menikmati untuk dibebani, bergulat untuk mempengaruhi orang lain, lebih menyukai di tempatkan pada posisi kompetitif dan berorientasi status, cenderung lebih peduli akan prestise dan memperoleh pengaruh terhadap orang lain dari pada kinerja yang efektif

3). Need for Affiliation.

Merupakan kebutuhan seseorang untuk bersahabat, menjalin hubungan antar pribadi yang baik dan akrab. Individu yang memilih kebutuhan affiliation yang tinggi berjuang keras untuk persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif daripada situasi kompetitif, dan

sangat menginginkan hubungan yang melibatkan derajat pemahaman timbal balik yang tinggi.

b. Teori Motivasi Maslow

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan yang dijadikan sebagai indikator motivasi dalam Suparyadi (2013: 419), yaitu :

- 1) Kebutuhan fisiologis: merupakan kebutuhan paling dasar. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan untuk sandang, pangan, dan papan (pakaian, makanan, dan perumahan). Guna memenuhi kebutuhan ini individu perlu memperoleh penghasilan yang cukup, memiliki makanan dan minuman sehat yang cukup, bekerja di lingkungan yang menyenangkan, dan selalu ingin sehat.
- 2) Kebutuhan keamanan: meliputi kebutuhan rasa aman dan perlindungan bagi fisik dan emosinya, misalnya kebutuhan akan rasa aman di tempat kerjanya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, individu memerlukan penghasilan yang terus meningkat, memiliki asuransi kesehatan, dan bekerja di lingkungan yang bebas dari bahaya.
- 3) Kebutuhan sosial: kebutuhan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain di lingkungan sekitarnya, kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang, perasaan diterima dalam lingkungannya.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan: kebutuhan penghargaan ini meliputi kepercayaan diri, pengakuan, harga diri, dan lain sebagainya.

- 5) Kebutuhan aktualisasi diri: kebutuhan ini merupakan kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Teori yang dikemukakan oleh Maslow mengasumsikan bahwa seseorang mencoba memuaskan lebih banyak kebutuhan dasar (fisiologis) sebelum mengarahkan perilakunya ke pemenuhan kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam menentukan penyusunan penelitian selanjutnya dimana penelitian sebelumnya akan di peroleh celah penelitian (*research gap*) yang akan menjadi pintu untuk sebuah penelitian ilmiah yang menghasilkan sesuatu relatif baru walaupun hanya sedikit.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Metode Analisis	Hasil penelitian
1	Endriana Luckita Sari 2016	Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Stie Perbanas	-motivasi -persepsi mahasiswa terhadap karir	motivasi dan persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. hal ini berarti semakin baik motivasi dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pekerjaan atau profesi auditor maka akan semakin besar minat mereka untuk menjadi auditor. variabel motivasi dan persepsi yang mempengaruhi variabel minat menjadi auditor memiliki nilai sebesar 25,9% dan sisanya sebesar 74,1% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

		Surabaya		
2	Biner August Tanyo Silitonga 2016	Hubungan konsep diri dengan rencana pilihan karier pada siswa kelas xi sma negeri 3 bandar lampung tahun ajaran 2016/2017	-konsep diri -pemilihan karir	terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan rencana pilihan karier pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hasil ini diperoleh dari nilai rhitung = 0,527 > rtabel = 0,213 dan nilai $p < 0,005$. Arah hubungan menunjukkan arah positif, artinya semakin positif konsep diri seorang siswa, maka semakin baik juga dalam perencanaan pilihan kariernya.
3	Kartika Ninggrung 2016	<i>Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Airlangga Surabaya)</i>	-Motivasi -pemilihan karir	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesempatan berkarir, minat dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara parsial terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel motivasi, kesempatan berkarir, minat, pengaruh orang tua, penghargaan finansial, pengakuan profesionalm dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik
4	Sandi Riawan Nurgroho 2015	<i>Pengaruh Locus Of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik</i>	-konsep diri	(1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara locus of control terhadap kematangan karir siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,498, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap

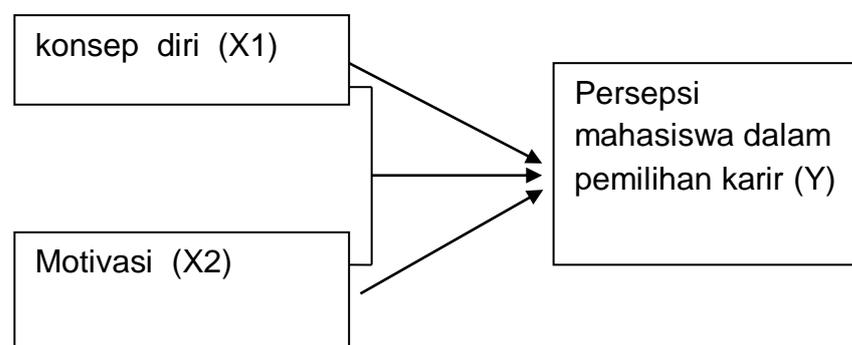
		<i>Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta</i>		<p>kematangan karir siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara locus of control dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,622 dan sumbangan efektif sebesar 38,7% dengan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 14,07% untuk locus of control dan 24,63% untuk konsep diri.</p>
5	Richa Senjari 2016	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	-motivasi -pilihan karir	<p>- Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh thitung sebesar 2.877, ttabel sebesar 1.986 dengan nilai signifikan sebesar 0.005 , dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik.</p> <p>- Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh thitung sebesar 1.191 , ttabel sebesar 1.986 dengan nilai signifikan sebesar 0.237, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel motivasi pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik.</p> <p>- Hasil pengujian hipotesis ketiga memperoleh thitung sebesar 1.291, ttabel sebesar 1.986, dengan nilai signifikan sebesar 0.200, dengan hasil tersebut menemukan bahwa</p>

				<p>variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>- Hasil pengujian hipotesis keempat memperoleh thitung sebesar 0.744, ttabel sebesar 1.986, dengan nilai signifikan sebesar 0.459, dengan hasil tersebut menemukan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik.</p> <p>- Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.115. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 11.50% terhadap dependen dan sisanya sebesar 88.50% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain..</p>
--	--	--	--	--

F. Kerangka Pikir

Setiap mahasiswa mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik yang berbeda ini akan membentuk suatu pemikiran yang berbeda dalam mempersepsikan suatu hal, dimana persepsi sendiri itu merupakan proses kognitif dimana seseorang memberikan arti kepada lingkungan.,Mengingat masing-masing orang memberi artinya sendiri terhadap stimuli, maka dapat dikatakan bahwa individu-individu yang berbeda “melihat” hal sama dengan cara-cara yang berbeda. Akan tetapi tidak semua mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda, adapula yang memiliki persamaan persepsi

ketika memandang sesuatu seperti halnya saat mempersepsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier. Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir diantaranya konsep diri dan Motivasi



Gambar 2.2 Kerangka Fikir

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang di ungkapkan secara deklaratif atau yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Pernyataan tersebut di formulasikan dalam bentuk variabel agar diuji secara empiris, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah di duga bahwa:

H_1 = konsep diri berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir

H_2 = Motivasi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir

H₃ = Konsep diri dan Motivasi berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa dalam pemilihan karirnya

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Muslim Maros Fakultas ekonomi dan Bisnis yang beralamat di jalan Ratulangi kecamatan Turikale kabupaten Maros

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan selama 6 bulan yaitu januari sampai bulan Juni 2019

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Penelitian

a. Kualitatif

Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, observasi yang telah di tuangkan dalam catatan lapangan.

b. Kuantitatif

Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau

dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

2. Jenis data

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh penulis melalui teknik observasi dan kuisisioner dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester akhir yang ada kaitannya dengan penulisan ini
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku dan data-data yang erat kaitannya dengan penulisan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Pustaka (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur, laporan-laporan yang disusun oleh instansi menjadi objek penelitian yang erat hubungannya dengan penulisan proposal ini

2. Penelitian lapang (*field research*)

Penelitian lapang adalah penelitian langsung ke lokasi atau objek penelitian guna mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penulisan proposal ini. Penelitian lapang berupa

- a. Observasi, yaitu penelitian dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

- b. Questioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan pertanyaan kepada beberapa responden yang merupakan sampel dalam penelitian.

Selain itu, skala likert juga di gunakan dalam kuesioner, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berdasarkan defenisi operasional yang telah ditetapkan dalam penelitian, skala likert dapat memperlihatkan item yang dapat di lihat dalam beberapa respon alternatif

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang di teliti adalah seluruh mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 1040 Orang data tahun 2019

2. Sampel

Menurut Sugioyono (2013 : 14) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih teknik porpositive sampling, menurut sugiyono (2013: 20) porpositive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, jadi sampel dalam penelitian ini

adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muslim Maros yang berada pada tahun akhir penyusunan skripsi 2019 sebanyak 211 orang dengan pertimbangan mahasiswa pada tahun akhir dianggap telah matang dalam rencana pemilihan karirnya

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif berdasarkan metode pengambilan data yang dijelaskan sebelumnya maka penulis menggunakan beberapa metode dalam menganalisis data SPSS sebagai berikut:

1. Uji Validasi

Item atau butir yang ada dalam uji validasi dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS yaitu berfungsi untuk menghitung jumlah atau hasil populasi dan sampel dari keseluruhan kuesioner. Untuk proses ini akan digunakan uji korelasi, merupakan teknik analisis yang termaksud dalam salah satu teknis pengukuran asosiasi atau hubungan (measures of association), yaitu korelasi person product moment dan korelasi rank spearman. Dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel X mempengaruhi variabel Y secara sempurna akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak

oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencerminkan tingkat konsistensi.

3. Analisis statistik

merupakan analisis yang di dasarkan dari penggunaan rumus statistik untuk menentukan kesimpulan atas hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan model regresi berganda

4. Uji hipotesis

a. Uji t

Dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya

b. Uji F

Uji f di kenal dikenal dengan uji serentak, uji model, uji anova. Yaitu uji unntuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama –sama terhhadap variabel terikatnya.

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Konsep diri

Konsep diri merupakan pemahaman seseorang mengenai dirinya sendiri baik kekurangan ataupun kelebihan yang dapat mempengaruhi perilaku, tindakan serta pilihan seseorang (Wibowo 2016)

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang melatarbelangi seseorang dalam berperilaku dan bertindak, seseorang dikatakan punya motivasi yang tinggi apabila orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya Robbins (Suparyadi 2015)

3. Pemilihan karir

Merupakan cara pandang dan penilaian mahasiswa dalam memilih karirnya, pada dasarnya pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan. seseorang mencari karir yang memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya

Keputusan yang tepat atas pilihan karir, berasal dari pemikiran- pemikiran individu mengenai pemahaman diri dan nilai karir tersebut. (Stoss dan Parris dalam wahyu 2014)

BAB IV SEJARAH SINGKAT INSTITUSI

A. Sejarah Berdirinya Universitas Muslim Maros

Universitas Muslim Maros (UMMA) resmi terbentuk pada tanggal 30 November 2017. UMMA adalah naungan dari yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM) yang berdiri tahun 1985 resmi kantong Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (MENRISEKDIKTI) nomor:578/KPT/I/2017 yang penyerahannya melalui kopertis wilayah IX Jl.Bung Makassar pada Selasa, 7 November 2017. UMMA merupakan penggabungan dari tiga perguruan Tinggi yang dibina oleh YAPIM (Yayasan Perguruan Islam Maros) sebelumnya, yakni STIM (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen), STKIP (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dan STIPER (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), yang kemudian ketiga sekolah tinggi tersebut berubah menjadi tiga FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), FAPERTAHUT (Fakultas Pertanian dan Kehutanan) juga termasuk FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), UMMA merupakan Universitas pertama di Maros dan Membuka 16 Program Studi jenjang S1 yakni Agribisnis, Agroteknologi, Peternakan, Kehutanan dan Ilmu Tanah, pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Fisika, Matematika, manajemen. Untuk jenjang D3 yakni Keuangan dan perbankan, serta program magister S2 Bahasa Indonesia.

Universitas Muslim Maros berkedudukan di Maros ibu kota kabupaten Maros beralamat Di jalan Dr. Ratulangi No. 62 Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan kode pos 90511. Telp. (0411) 8938018, Email: info@umma.ac.id. Website; umma.ac.id.

FEB Universitas Muslim Maros mengolah dua program studi yaitu program S1 Manajemen dan program D3 Keuangan dan Perbankan. Program studi Manajemen telah terakreditasi oleh BAN-PT berdasarkan SK Nomor: 023/BAN-PT/Ak-XII/S1/X/2010, tanggal 28 Oktober 2010 dengan kualifikasi B .

Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM), Dr H. M. Ikram Idrus.,M.S resmi melantik Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph. D sebagai rektor baru dan yang pertama bagi Universitas Muslim Maros. Prof. Nurul Ilmi Idrus sendiri lahir di Makassar, 7 Januari 1965. Sebelum menjadi rektor UMMA Prof Ilmi Idrus merupakan guru besar Antropologi Fisip Universitas Hasanuddin (UNHAS). Prof. Nurul Ilmi Idrus Merupakan sarjana antropologi fisip UNHAS tahun 1987, Magister Antropologi Sosiologi di Valdosta State University Georgia Amerika Serikat tahun 1992, dan doktor Antropologi Canberra Australia tahun 2003. Prof. Nurul Ilmi Idrus juga merupakan guru besar termuda UNHAS tahun 2015 dan menjadi dosen berprestasi tahun 2013. Selain itu, Prof. Nurul Ilmi juga menghasilkan karya riset, tulisan/jurnal ilmiah lokal, regional, nasional dan internasional yang telah terpublikasi.

B. Visi dan Misi

Visi dan Misi Universitas Muslim Maros Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan berbasis lingkungan dan kearifan lokal.

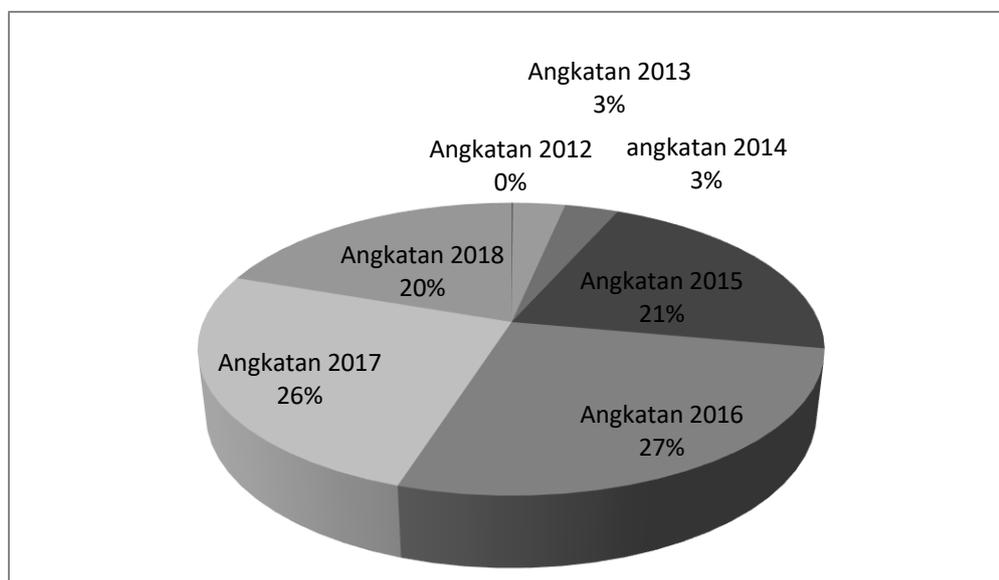
2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan berbasis lingkungan dan berkearifan lokal.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan berbasis lingkungan dan berkearifan lokal.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan berbasis lingkungan dan berkearifan lokal.
- d. Menyelenggarakan kerja sama berkelanjutan pada tingkat lokal, nasional dan internasional dengan stakeholder di bidang Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam kewirausahaan berbasis lingkungan dan berkearifan lokal.

C. Sumber Daya Universitas Muslim Maros

Untuk mendukung pelaksanaan tugas serta Fungsi Universitas Muslim Maros perlu didukung oleh sumber daya Ekonomi yang tentunya merupakan sumber daya yang sangat penting dimana Sumber dana utama Universitas Muslim Maros di peroleh dari pembayaran Mahasiswa. Selain itu sumber daya takala pentingnya adalah Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis didukung oleh 37 dosen tetap yang terdiri dari latar belakang pendidikan yang berbeda, berdasarkan tingkat pendidikan dosen dapat di klasifikasikan menjadi dua golongan yaitu strata 2 (S2) dan Strata tiga (S3).

Gambar 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis S1 Manajemen Universitas Muslim Maros.



Sumber : Data FEB UMMA 2019

Berdasarkan gambar diatas, universitas Muslim Maros Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di lihat berdasarkan tahun angkatan dimana

tahun angkatan 2012 masih terdapat 1 orang mahasiswa, angkatan 2013 terdapat 42 mahasiswa, angkatan 2014 terdapat 43 mahasiswa, angkatan 2015 terdapat 277 mahasiswa, angkatan 2016 berjumlah 352 mahasiswa, angkatan 2017 berjumlah 331 mahasiswa dan angkatan 2018 berjumlah 256 mahasiswa.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah keseluruhan yang menunjukkan hubungan antara fungsi-fungsi serta tanggung jawab individu yang memimpin dan bertanggungjawab atas masing – masing fungsi tersebut. Kejelasan struktur organisasi berarti memperjelas spesifikasi pekerjaan dari setiap pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing. Selain itu juga dapat mempermudah pengawasan atas kemungkinan terjadinya penyelewengan-penyelewengan di dalam organisasi yang bersangkutan, dengan demikian struktur organisasi yang baik haruslah menggambarkan suatu kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian yang menunjukkan tugas dan tanggungjawab yang berbeda beda yang tersusun seara teratur.

Struktur Organisasi Universitas Muslim Maros

Ketua Yayasan	Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S
Perguruan Islam Maros	
Rektor	Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph. D
Wakil Rektor I	Muhammad Nurjaya, S.Sos., MSi

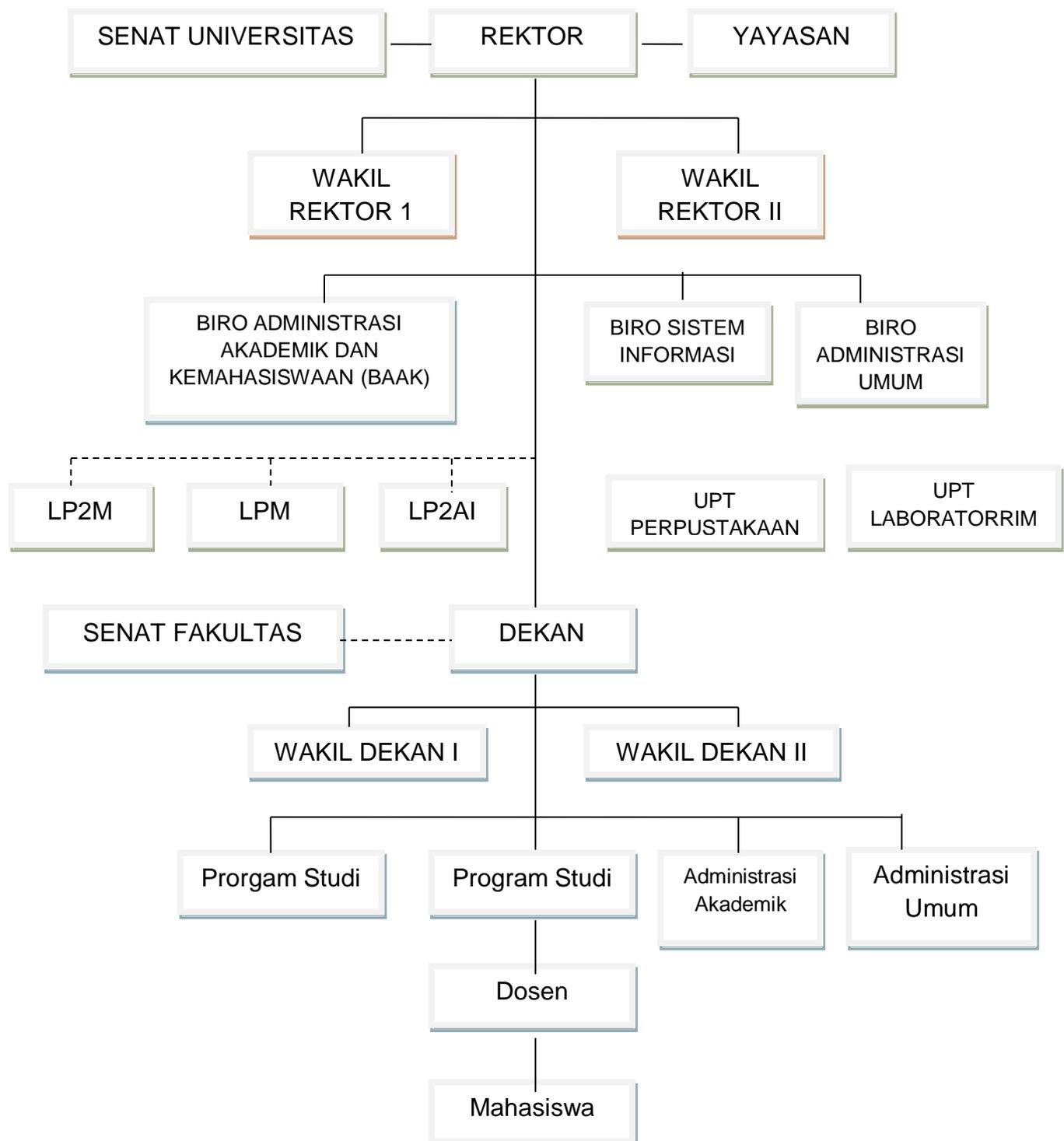
Wakil Rektor II	Muhammad Izdin Idrus, S.P., M.P
Dekan FKIP	Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd
Dekan FEB	Dr. Dahlan, S.E., M.M
Dekan Fapertahut	Dr. Ir. Bibiana Rini Widiati Giono, M.P
Dekan FMIPA	Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M. Si

E. Tugas dan Tanggung jawab

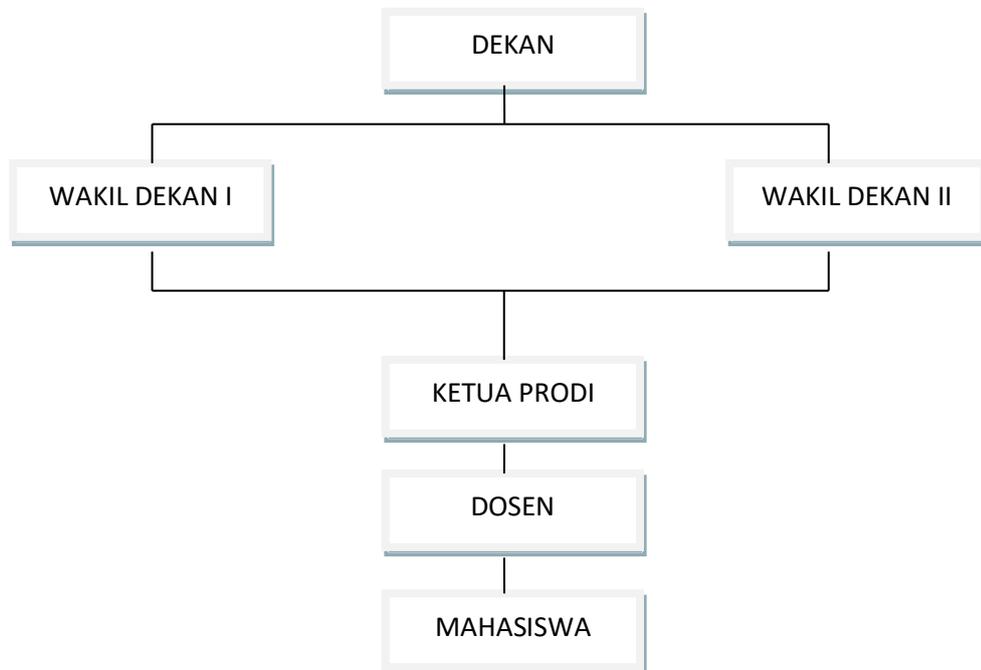
1. Rektor merupakan penanggungjawab utama di tingkat Universitas dalam Pelaksanaan Visi, Misi, sasaran dan tujuan Rencana Strategis Universitas, kebijakan umum dan arahan yayasan, serta menetapkan peraturan, norma, dan tolak ukur pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas dasar pertimbangan senat Universitas. Rektor berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada yayasan, dengan tugas pokok, fungsi dan tugas berkala.
2. Wakil Rektor I Bertanggungjawab langsung kepada rektor dalam merencanakan, menyusun dan mengkoordinasi setiap kegiatan di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni.
3. Wakil Rektor II bertanggung jawab langsung kepada rektor terhadap terlaksananya setiap kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, sumberdaya dan kerjasama
4. Dekan bertanggungjawab kepada rektor dan wakil rektor terhadap setiap pelaksanaan kegiatan di Fakultas. Dalam melaksanakan tugas, dekan di awasi oleh dan bertanggungjawab langsung kepada rektor.

5. Unsur Organisasi FEB UMMA terdiri dari:
 - a. Unsur pimpinan
 - b. Senat perguruan Tinggi
 - c. Unsur pelaksana akademik
 - d. Unsur tenaga pengajar para dosen
6. Unsur pelaksana Administratif
 - a. Administrasi Akademik
 - b. Administrasi umum
7. FEB di pimpin oleh dekan dan di bantu oleh 2 (dua) wakil dekan yang terdiri dari:
 - a. Wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan
 - b. Wakil dekan bidang administrasi umum dan keuangan
8. Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi umum dan administrasi akademik serta hubungan dengan lingkungannya.
9. Wakil dekan bertanggung jawab kepada ketua

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
Universitas M uslim Maros



Gambar 4.3
Struktur Organisasi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Sumber : Data FEB UMMA 2019

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan jumlah responden sebanyak 211 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, untuk memperoleh gambaran tentang factor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir. Dalam hal ini, responden yang mengisi kuisisioner memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Berdasarkan Usia

Distribusi responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel 5.1
Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	0 - 20	-	-
2.	21-25	185	88%
3.	>25	26	12%
Total		211	100%

Sumber : data Kuesioner 2019

Dari 211 responden yang menjadi sampel penelitian ini, terdapat 0 orang dibawah 20 tahun, 185 orang atau 88% berusia 21-25 tahun, 26 orang atau 12% berusia di atas 25 tahun

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 5.2
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki-laki	86	41%
2.	Perempuan	125	59%
Total		211	100%

Sumber :Data Kuesioner 2019

Dari 211 responden yang menjadi sampel penelitian ini, terdapat 86 orang atau 41% laki-laki dan 125 orang atau 59% perempuan..

3. Berdasarkan Konsentrasi Jurusan

Distribusi responden berdasarkan jurusan dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 5.3
Berdasarkan Jurusan

No.	Konsentrasi	Frekuensi	Persentase %
1.	Keuangan	121	57%
2.	SDM	90	43%
Total		211	100%

Sumber : Data kuesioner 2019

Dari 211 responden yang menjadi sampel penelitian ini, terdapat 121 orang atau 57% jurusan keuangan dan 90 orang atau 43% jurusan SDM .

B. Deskriptif Variabel Penelitian

1. Variabel Konsep Diri (X1)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner kepada 211 responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, maka diperoleh distribusi responden yang mengisi kuisisioner untuk variabel konsep diri (X1) pada tabel berikut :

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Konsep Diri

No.	Kategori	Bobot Nilai	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1.	Sangat Setuju	5	79	37%
2.	Setuju	4	122	58%
3.	Kurang Setuju	3	7	3%
4.	Tidak Setuju	2	1	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Total			211	100%

Sumber : Data Diolah 2019

Dari hasil pengolahan dan analisis data tentang variabel konsep diri (X1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, diketahui bahwa terdapat 79 orang atau 37% dari jumlah responden menjawab kategori sangat setuju, 122 orang atau 58% dari jumlah responden menjawab kategori setuju, 7 orang atau 3% dari jumlah responden menjawab kategori kurang setuju 1 orang atau 1% dari jumlah responden menjawab kategori tidak setuju dan 1 orang atau 1% dari jumlah responden menjawab kategori sangat tidak setuju.

2. Variabel Motivasi (X2)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dengan penyebaran kuisioner kepada 211 responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, maka diperoleh distribusi responden yang mengisi kuisioner untuk variabel motivasi (X2) pada tabel berikut :

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Motivasi

No.	Kategori	Bobot Nilai	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1.	Sangat Setuju	5	71	34%
2.	Setuju	4	133	63%
3.	Kurang Setuju	3	1	1%
4.	Tidak Setuju	2	3	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%
Total			211	100%

Sumber : Data Diolah 2019

Dari hasil pengolahan dan analisis data tentang variabel motivasi (X2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, diketahui bahwa terdapat 71 orang atau 34% dari jumlah responden menjawab kategori sangat setuju, 133 orang atau 63% dari jumlah responden menjawab kategori setuju, 1 orang atau 1% dari jumlah responden menjawab kategori kurang setuju 3 orang atau 1% dari jumlah responden menjawab kategori tidak setuju dan 1 orang atau 1% dari jumlah responden menjawab kategori sangat tidak setuju.

3. Variabel Pemilihan Karir (Y)

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner kepada 211 responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, maka diperoleh distribusi responden yang mengisi kuisisioner untuk variabel Pemilihan Karir (Y) pada tabel berikut :

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pemilihan Karir

No.	Kategori	Bobot Nilai	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1.	Sangat Setuju	5	147	68%
2.	Setuju	4	49	24%
3.	Kurang Setuju	3	12	6%
4.	Tidak Setuju	2	3	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Total			211	100%

Sumber : Data Diolah 2019

Dari hasil pengolahan dan analisis data tentang variabel konsep diri (X1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, diketahui bahwa terdapat 147 orang atau 68% dari jumlah responden menjawab kategori sangat setuju, 49 orang atau 24% dari jumlah responden menjawab kategori setuju, 12 orang atau 6% dari jumlah responden menjawab kategori kurang setuju 3 orang atau 2% dari jumlah responden menjawab kategori tidak setuju dan 0 orang dari jumlah responden menjawab kategori sangat tidak setuju.

C. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang di ukur sehingga dapat dinyatakan valid atau tdak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu

untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, suatu instrument dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. (Sugiyono : 2013).

Untuk menentukan nilai r tabel adalah $Df = N - 2 = 211 - 2 = 209$, jadi nilai F tabelnya adalah 0,135

Tabel 5.7
Uji Validitas Variabel

No	Variabel/Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
	Konsep Diri			
1	X1.1	0,724	0,135	Valid
2	X1.2	0,721	0,135	Valid
3	X1.3	0,787	0,135	Valid
4	X1.4	0,762	0,135	Valid
5	X1.5	0,698	0,135	Valid
	Motivasi			
1	X2.1	0,664	0,135	Valid
2	X2.2	0,758	0,135	Valid
3	X2.3	0,821	0,135	Valid
4	X2.4	0,780	0,135	Valid
5	X2.5	0,821	0,135	Valid
	Pemilihan Karir			
1	Y.1	0,703	0,135	Valid
2	Y.2	0,571	0,135	Valid
3	Y.3	0,633	0,135	Valid
4	Y.4	0,533	0,135	Valid
5	Y.5	0,655	0,135	Valid

Sumber Data diolah 2019

Tabel menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r Hitung $>$ r tabel semua item. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

1. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. (Sujarweni :2014)

Tabel 5.8
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	N Of Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Konsep Diri (X1)	5	0,791	Reliable
Motivasi (X2)	5	0,828	Reliable
Pemilihan Karir (Y)	5	0,629	Reliable

Sumber data diolah 2019

Hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai alpha yang cukup besar di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel sehingga item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

D. Hasil Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (Konsep Diri dan Motivasi) terhadap variabel dependen yaitu Pemilihan Karir dengan menggunakan program SPSS versi 24, dengan hasil sebagai berikut

Tabel. 5.9
Analisis Regresi Linear Berganda coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,009	1,268		3,161	,002
	Konsep Diri	,358	,062	,359	5,754	,000
	Motivasi	,406	,063	,399	6,408	,000
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir						

Sumber data: hasil olah perhitungan dengan SPSS, 2019

$$Y = 4,009 + 0,358 X1 + 0,406 X2$$

Y adalah *Pemilihan Karir*, X1 adalah *Konsep Diri* dan X2 adalah *Motivasi*. Berdasarkan tabel persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstant persamaan pada tabel sebesar 4,009, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel konsep diri (X1) dan Motivasi (X2) 0 maka variabel Pemilihan Karir (Y) mengalami kenaikan sebesar 4,009.
- b. Variabel independen (Konsep diri) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,358 hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel motivasi sebesar 1% maka pemilihan karir akan mengalami peningkatan sebesar 0,358 atau 35,8%
- c. Variabel independen (Motivasi) menunjukkan nilai koefisien 0,406 hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Motivasi sebesar 1%, maka Pemilihan Karir juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,406 atau 40,6%

2. Uji Koefisien Korelasi Determinasi

Korelasi linier berganda digunakan untuk menghitung keeratan hubungan variabel Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir pada Mahasiswa semester akhir program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi linier Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 diperoleh nilai koefisien korelasi determinasi sebagai berikut:

Tabel 5.10
Hasil Koefisien Korelasi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,451	,445	2,06777
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri				

Sumber data: Hasil Perhitungan dengan SPSS 24, 2019

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R sebesar 0,671, ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pengaruhnya kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan motivasi terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir secara simultan.

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui persentasi seberapa besar pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara bersamaan terhadap variabel dependen Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi Konsep diri dan Motivasi terhadap Pemilihan karir sebesar 45,1% sedangkan sisanya sebesar 54,9% di pengaruhi oleh variabel lain.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilainya sebesar 2,067. Artinya, kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variabel Y sebesar 0,206

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu konsep diri dan Motivasi dalam menerangkan variabel dependen yaitu pemilihan karir. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 24 nilai t hitung dan signifikasinya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,009	1,268		3,161	,002
	Konsep Diri	,358	,062	,359	5,754	,000
	Motivasi	,406	,063	,399	6,408	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Sumber data: hasil perhitungan dengan SPSS,2019

a. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak
- b. Nilai t tabel = df = N-k = 211 – 3 = 208 (0.05 ;208). Maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,652.
- c. Kesimpulannya
- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel (5,754 $> 1,652$) dan nilai Sig 0,000 $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Yang artinya Konsep diri (X1) berpengaruh terhadap Pemilihan Karir (Y).
 - 2) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel (6,408 $< 1,652$) dan nilai sig. 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya Konsep diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir (Y)
1. Uji F

Pengujian simultan atau uji F merupakan pengujian bersama – sama variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 5.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	729,139	2	364,570	85,266	,000 ^b
	Residual	889,344	208	4,276		
	Total	1618,483	210			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri						

Sumber data: hasil perhitungan SPSS, 2019

a. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Jadi $df_1 = (3-1) = 2$ atau $df_2 = (2011 - 3) = 2008$. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,04

b. Menentukan kriteria Pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

c. Kesimpulan

Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($85,266 > 3,04$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan dari Konsep diri dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Konsep diri terhadap Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil uji t Konsep diri (X1) Terhadap Pemilihan Karir (Y) didapatkan nilai Sig yang lebih kecil dari nilai Probabilitas 0,05

($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,754 > 1,652$). Maka dapat disimpulkan bahwa Konsep diri berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sedang nilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara X1 dan Y, artinya bahwa semakin baik konsep diri yang dimiliki Mahasiswa maka akan mempengaruhi persepsinya dalam Memilih karir.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Pemilihan Karir

Untuk variabel Motivasi (X2) terhadap Pemilihan Karir (Y) didapatkan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan variabel X2 Mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,408 > 1,652$). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam Pemilihan Karir, sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara X2 dan Y, ini berarti dorongan Motivasi yang di miliki oleh mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap persepsinya dalam memilih karir.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan diperoleh $Y = 4,009 + 0,358 X1 + 0,406 X2$. Dimana Variabel Motivasi lebih besar pengaruhnya terhadap Pemilihan Karir yaitu sebesar 0,406 sedangkan Variabel konsep Diri sebesar 0,358.

4. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 85,266 dengan nilai Sig 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($85,266 > 3,04$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ini berarti Konsep

Diri dan Mootivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap
Pemilihan karir

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Karirnya, artinya H_1 diterima
2. Motivasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Karirnya. Artinya H_2 diterima
3. Konsep diri dan Motivasi secara bersama-sama Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Karirnya. Artinya H_3 diterima.

B. Saran

Saran dan yang dapat penulis jadikan sebagai dasa pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Penelitian ini dapat di kembangkan di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim maros, serta dapat menambahkan Faktor lain yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa terhadap pemilihan karir.
2. Penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi dan bisnis untuk memberikan pelajaran untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang betapa pentingnya konsep diri dan Motivasi untuk meraih keberhasilan dalam Pemilihan Karirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Adi T. 2008. *Manage your mind for Success re program pikiran anda untuk meraih Sukses*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mathis, Robert, L dan John, H. Jackson. 2011. *Human Resource Mngement*. Jakarta: Salemba empat
- Matindas, R. 2002. *Manajemen S.D.M lewat konsep A.K.U*. Jakarta: Grafiti
- Noe, Raymond.A. dkk.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia mencapai keunggulan bersaing*. Jakarta: Salemba empat
- Notoatmodjo, soekidjo.2015.*Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Asd i Mahasatya
- Nugroho, Sandi Riawan (2015) *Pengaruh Locus Of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta*. S1 Thesis, Uny.
- Porwono, achmad. 2008. *Excellent people, excellent busininess pemikiran strategik untuk human capital Indonesia*. Jakarta :Gramdia pustaka utama
- Robbins, Stephen.P dan Timothy.A, Judge. 20011. *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, endriana, luckita. 2016. *Pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa program studi akuntansi terhadap minat menjadi auditor pada mahasiswa STIE PERBANA SURABAYA*. A rtikel ilmiah. Surabaya: Sekolah tinggi ilmu ekonomi PERBANAS Surabaya.
- Sedarmayanti. 2011.*Manajemen Sumber daya Manusia reformasi birokrasi dan manajemen Pegawai*. Bandung: Rafika Aditama

- Senjari Richa. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik* . Pekanbaru . OM FEKON VOL. 3 No. 1
- Silitonga,Biner, August. 2017. *Hubungan Konsep Diri Dengan Rencana Pilihan Karier Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Bandar Lampung*.BandarLampung
- Sugioyono. 2013. *Metode penelitian Bisnis*.bandung : cetakan IV.CV Alphbeta
- Sujarweni, Wiratna.T. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thalib, Syamsul, Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan berbasis analisis empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Wibowo. 2016. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta:Rajawali Pers
- Wijayanti, Lilies Endang. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal KOMPAK* Vol. 2. No. 3: hal359- 383.
- Winardi, J. 2008.*Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prendamedia Group

LAMPIRAN

KUESIONER

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR (STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM MAROS)

I. Identitas Responden

No. Responden:

Usia : a. <20 tahun b. 20 – 25 tahun c. > 25 tahun

Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki

Konsentrasi Jurusan : a. SDM b. Keuangan

1. Isilah identitas responden dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
3. Jawablah pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan apa yang teman-teman rasakan
4. Cara mengisi jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat tidak Setuju (STS)
5. Apabila teman-teman merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada

jawaban yang dirasa kurang tepat kemudian berilah tanda centang (√)
pada jawaban yang tepat

KONSEP DIRI (X1)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan mempunyai keyakinan untuk sukses lebih baik					
2	Saya Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri menerima keadaan diri (kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya)					
3	Saya mampu untuk memperbaiki diri, sikap terhadap pujian, tanggapan terhadap kritikan					
4	Saya memiliki keunikan yang dapat membedakan saya dengan orang lain					
5	Saya Mampu berinteraksi dengan orang lain, mengetahui peran sebagai anggota dalam lingkungan sosial, mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial					

MOTIVASI (X2)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk memenuhi kebutuhan saya perlu memperoleh penghasilan yang cukup memiliki makanan dan minuman sehat yang cukup, serta bekerja di lingkungan yang menyenangkan					
2	Jika saya merasa aman dan mendapat perlindungan bagi fisik dan emosional maka saya dapat bekerja dengan baik dan maksimal					
3	Saya membutuhkan hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkungan kerja					
4	Kebutuhan akan penghargaan dan harga diri merupakan hal penting yang saya pertimbangkan dalam bekerja					
5	Profesi yang baik adalah profesi yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi					

PERSEPSI DALAM MEMILIH KARIR (Y)

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya pilihan yang tepat adalah membuat keputusan sendiri dalam memimilih karir sesuai					

	dengan minat dan kemampuan yang saya miliki					
2	Saya memilih karir dimana saya dapat melihat diri saya di dalamnya sesuai dengan bakat dan motivasi saya dalam meraih karir tersebut					
3	Menurut saya penting untuk Mengetahui segala potensi yang ada pada diri, seperti bakat, minat, dan kemampuan lain yang ada pada diri					
4	Sangat perlu Menyiapkan diri menuju dunia kerja seperti keterampilan, pengetahuan, serta kepribadian yang baik yang membuat kita mampu untuk bersaing					
5	Latar belakang sosial seperti status sosial ekonomi, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi keputusan saya dalam memilih karir					

No. Resp	Konsep Diri						Motivasi						Pemilihan Karir					
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	total	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	total	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	total
1	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	5	23
2	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
4	1	2	1	1	1	6	2	1	1	1	1	6	1	2	1	2	2	8
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	4	22
6	4	4	4	2	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25	4	3	5	4	4	20
8	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22
9	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
10	5	4	4	5	4	22	5	5	5	3	5	23	5	4	5	5	4	23
11	3	5	5	5	3	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	4	23
12	4	4	3	3	4	18	5	4	4	3	4	20	3	3	4	3	4	17
13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	5	20
14	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	4	5	22	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	5	22
16	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	3	21	5	4	5	4	5	23
17	4	5	5	4	5	23	5	4	5	3	3	20	2	5	4	4	4	19
18	4	5	2	2	4	17	5	4	3	4	5	21	4	4	3	4	3	18
19	4	4	3	3	5	19	5	5	5	3	4	22	2	3	4	4	4	17
20	2	4	3	2	5	16	4	4	5	4	4	21	3	5	5	2	4	19
21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	4	19
22	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
23	4	3	4	4	4	19	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	3	3	5	3	3	17
25	4	4	5	3	4	20	5	5	4	4	5	23	5	3	4	3	5	20
26	4	4	4	5	5	22	3	4	5	4	5	21	5	5	5	5	4	24
27	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	4	21
28	5	4	4	4	3	20	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
29	2	1	2	1	2	8	2	1	2	2	2	9	1	2	1	2	2	8
30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
31	4	2	3	4	3	16	3	4	4	4	4	19	2	3	4	4	4	17
32	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	5	23	2	4	4	4	4	18
33	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
36	5	3	4	4	4	20	4	4	5	3	4	20	3	3	5	4	5	20
37	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21
38	4	5	4	3	5	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	21
39	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	3	5	21	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
41	1	3	5	3	5	17	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	5	23

42	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	24
43	4	4	5	4	3	20	4	4	3	4	4	19	5	4	4	5	4	22
44	2	2	1	2	2	9	2	3	1	1	1	8	1	2	3	2	1	9
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
46	4	4	3	5	4	20	4	5	5	5	5	24	5	3	5	5	5	23
47	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23
48	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23
49	3	5	5	5	5	23	2	5	5	3	3	18	5	4	5	3	5	22
50	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	5	4	4	3	5	21
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
53	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23
54	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	5	23	4	5	4	4	4	21
55	4	5	4	2	5	20	5	5	5	5	5	25	4	4	5	3	5	21
56	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
57	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	4	22	5	4	5	4	3	21
58	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
59	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	4	24
60	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22
61	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	4	24
63	4	4	3	2	4	17	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	5	21
64	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
65	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
66	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	4	24	4	3	5	4	4	20
67	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
68	5	4	4	5	4	22	3	5	4	4	4	20	2	5	4	4	4	19
69	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	4	24
70	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	4	22
71	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
72	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	1	4	4	4	4	17
73	4	5	5	4	4	22	4	4	4	3	4	19	1	4	4	4	4	17
74	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	1	4	4	4	4	17
75	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	1	4	4	4	4	17
76	4	5	4	5	4	22	4	5	3	4	5	21	1	5	5	5	5	21
77	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
78	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
79	5	4	4	3	5	21	4	3	3	3	4	17	4	4	5	4	5	22
80	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	5	23
81	5	5	5	3	5	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22
82	4	4	4	3	5	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	5	21

83	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	5	23
84	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23
85	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
86	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	4	23	4	3	4	4	5	20
87	4	5	4	5	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
88	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	5	24	5	4	5	3	4	21
89	5	5	5	4	4	23	5	5	5	3	5	23	4	4	5	3	5	21
90	4	5	5	4	5	23	5	4	4	3	4	20	4	5	5	4	4	22
91	5	3	4	3	5	20	5	4	4	4	5	22	3	4	5	5	5	22
92	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22	4	3	5	3	5	20
93	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	5	21
94	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	5	22
95	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22
96	5	4	5	5	5	24	5	4	4	3	5	21	5	5	4	4	5	23
97	4	5	5	5	5	24	5	5	4	3	5	22	5	4	5	4	5	23
98	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23
99	5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	5	23
100	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	5	22
101	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	3	18
102	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22
103	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
104	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24
105	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	4	22	5	5	4	3	5	22
106	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23
107	5	5	5	5	4	24	4	4	3	4	4	19	4	2	5	5	4	20
108	4	4	3	3	3	17	5	3	4	4	4	20	4	3	5	3	5	20
109	5	4	4	4	4	21	5	4	4	3	4	20	3	3	5	3	5	19
110	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22
111	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	4	4	4	4	17
112	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	4	19
113	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19
114	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	22	1	4	5	4	5	19
115	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19
116	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19
117	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	4	5	4	5	19
118	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	5	4	5	4	19
119	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19
120	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	4	19
121	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	4	19
122	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	4	19
123	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19

124	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	5	4	19
125	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22	1	5	4	4	4	18
126	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	4	4	18
127	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	4	5	4	5	19
128	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	1	5	4	4	4	18
129	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	4	22	1	5	4	5	4	19
130	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
131	5	4	3	4	5	21	5	3	4	3	4	19	3	4	5	3	5	20
132	4	4	4	4	5	21	5	3	4	4	4	20	4	4	5	2	4	19
133	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
134	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
135	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22
136	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22
137	4	3	4	4	4	19	5	4	3	4	4	20	5	4	4	4	4	21
138	4	3	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23	5	4	4	3	4	20
139	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
140	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	23
141	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	5	22	5	3	4	3	4	19
142	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22
143	5	3	4	4	3	19	4	5	4	4	5	22	5	3	4	3	5	20
144	5	5	4	4	5	23	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22
145	5	3	4	4	3	19	5	5	5	4	4	23	5	5	4	3	4	21
146	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	5	3	5	21
147	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23	4	4	4	3	5	20
148	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22
149	5	5	4	4	5	23	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	5	21
150	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	5	23
151	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
152	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	21	5	3	4	4	4	20
153	5	4	5	5	5	24	5	3	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21
154	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	2	4	5	1	5	17
155	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	1	4	4	5	4	18
156	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21	1	5	4	5	4	19
157	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	4	21	1	4	5	4	5	19
158	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23	1	4	5	4	4	18
159	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	4	4	4	4	17
160	4	5	3	4	5	21	4	5	5	4	4	22	1	5	4	4	4	18
161	4	5	3	4	5	21	4	4	4	5	4	21	1	4	5	5	4	19
162	4	5	4	3	4	20	5	4	4	5	5	23	1	4	4	5	4	18
163	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22	1	4	4	5	4	18
164	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	5	22	1	4	5	4	5	19

165	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	4	22	1	4	5	4	5	19
166	4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	5	22	1	4	4	4	4	17
167	5	4	3	4	4	20	4	4	5	4	4	21	1	4	5	4	4	18
168	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	4	21	1	4	5	4	5	19
169	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	5	22	1	4	4	5	4	18
170	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21	1	5	4	4	4	18
171	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	22	1	4	4	4	5	18
172	5	4	3	4	4	20	4	5	4	3	4	20	1	4	5	4	5	19
173	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22	1	4	4	5	4	18
174	4	5	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23	1	4	4	5	4	18
175	5	4	3	5	4	21	4	4	5	4	5	22	1	4	5	4	5	19
176	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	4	18
177	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	1	4	4	4	4	17
178	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	1	4	5	4	4	18
179	5	5	5	4	3	22	5	3	3	3	4	18	4	4	5	3	4	20
180	5	4	4	4	4	21	5	3	3	3	4	18	3	3	4	3	4	17
181	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
182	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19
183	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21
184	4	4	3	5	5	21	4	3	4	3	4	18	5	4	4	3	4	20
185	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	4	21
186	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	5	22
187	5	4	5	5	5	24	4	4	4	3	4	19	4	4	5	3	5	21
188	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	5	23
189	5	4	5	5	4	23	4	3	3	3	4	17	5	4	3	4	4	20
190	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
191	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	4	21
192	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24	4	3	4	4	4	19
193	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22
194	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22
195	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	5	23
196	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	4	21
197	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
198	5	4	5	4	5	23	4	3	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
199	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
200	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
201	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	5	24
202	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
203	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	22
204	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
205	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23

206	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
207	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23
208	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	5	23
209	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	5	24
210	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	4	24
211	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,339**	,459**	,463**	,409**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X1.2	Pearson Correlation	,339**	1	,442**	,481**	,425**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X1.3	Pearson Correlation	,459**	,442**	1	,506**	,499**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X1.4	Pearson Correlation	,463**	,481**	,506**	1	,299**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X1.5	Pearson Correlation	,409**	,425**	,499**	,299**	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	211	211	211	211	211	211
Total	Pearson Correlation	,724**	,721**	,787**	,762**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	211	211	211	211	211	211

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	211	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	211	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17,1706	5,285	,550	,758
X1.2	17,2512	5,389	,556	,757
X1.3	17,3602	5,022	,642	,728
X1.4	17,2512	4,894	,580	,750
X1.5	17,2417	5,508	,527	,765

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 Total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Correlations					Total
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	,290**	,446**	,345**	,507**	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X2.2	Pearson Correlation	,290**	1	,566**	,554**	,496**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X2.3	Pearson Correlation	,446**	,566**	1	,520**	,610**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X2.4	Pearson Correlation	,345**	,554**	,520**	1	,555**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
X2.5	Pearson Correlation	,507**	,496**	,610**	,555**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	211	211	211	211	211	211
Total	Pearson Correlation	,664**	,758**	,821**	,780**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	211	211	211	211	211	211

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	211	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	211	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17,0948	5,467	,487	,830
X2.2	17,2938	5,047	,608	,798
X2.3	17,1706	4,695	,695	,772
X2.4	17,3744	4,854	,631	,792
X2.5	17,1706	4,837	,705	,770

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,087	,189**	,053	,228**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,210	,006	,446	,001	,000
	N	211	211	211	211	211	211
Y.2	Pearson Correlation	,087	1	,304**	,440**	,301**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,210		,000	,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
Y.3	Pearson Correlation	,189**	,304**	1	,238**	,587**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,000	,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
Y.4	Pearson Correlation	,053	,440**	,238**	1	,248**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,446	,000	,000		,000	,000
	N	211	211	211	211	211	211
Y.5	Pearson Correlation	,228**	,301**	,587**	,248**	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	211	211	211	211	211	211
Total	Pearson Correlation	,703**	,571**	,633**	,533**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	211	211	211	211	211	211

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	211	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	211	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16,9763	4,042	,189	,682
Y.2	16,3318	5,956	,358	,452
Y.3	16,0569	5,797	,450	,415
Y.4	16,3886	6,039	,293	,479
Y.5	16,1043	5,732	,482	,402

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Konsep Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,451	,445	2,06777

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	729,139	2	364,570	85,266	,000 ^b
	Residual	889,344	208	4,276		
	Total	1618,483	210			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,009	1,268		3,161	
	Konsep Diri	,358	,062	,359	5,754	,000
	Motivasi	,406	,063	,399	6,408	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelak kang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Sabtu tanggal 10 bulan Agustus tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : DAHLIANA
NIM : 1660307070
Jurusan/Pogram Studi : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi : MANAJEMEN SDM
Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

- 1. Dapat diterima sepenuhnya.
- 2. Dapat diterima dengan perbaikan.
- 3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

- 1. perbaikan yg dicoret di dlm.
- 2.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 10 Agustus 2019

Penguji,

Dr. Ir. Sampun G, MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini...sebuta.....tanggal...10.....bulan.....Agustus.....tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : DAHLIANA
 NIM : 1560302078
 Jurusan/Pogram Studi : ~~IAA~~ FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Konsentrasi : MANAJEMEN SUM
 Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KAPUR C studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas (Muslim Maros)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
 (diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Metode Jorden Regresi Berganda $\rightarrow y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$
2. hasil $adj. r^2 = 4,009 \rightarrow r^2$ perbaikan \rightarrow h_l h_d
3. Judul "Reputasi"
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan:
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 10... Agustus..... 2019
 Penguji,

Dr. Maut Pono, SE., M.Si

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Sabtu.....tanggal...10.....bulan.....Agustus.....tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : DAHLIANA
NIM : 1560302070
Jurusan/Pogram Studi : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi : MANAJEMEN SDM
Judul :

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. *U/ memperbaiki: tulis kembali*
2. *U/ memperbaiki: agar sesuai*
3. *U/ mengambil data yg berkaitan papuler dan sampel*
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

[Signature]
Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 10 Agustus 2019
Penguji,

[Signature]
Muhammad Mursyidi, S. Sos M. Si

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Pada hari ini Sabtu tanggal 10 bulan Agustus tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : DAHLIA
NIM : 1560302078
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Konsentrasi : MANAJEMEN SDM
Judul : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KAPUR (STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM MAROS)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1.
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 10 AGUSTUS 2019
Penguji,

Nur Pratiwi, SE.,M.Sc.

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : DAHLIANA
NIM : 1560302078
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR.
PEMBIMBING I : Dr. Maat Pono, SE., M.Si
PEMBIMBING II : Nur Pratiwi, SE., M.Sc

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	30/06/2019	Konsul	
	04/07/2019	Konsul	
	07/07/2019	Konsul	
	09/07/2019	Revisi	
	10/07/2019	Konsul	
	12/07/2019	Acc untuk diujikan	

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummamayimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : **660/LPPM-UMMA/IV/2019**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Disetujui 30/04/2019

Dr. Dahlan, S.E., M.

Kepada yang terhormat :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
Di_

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : DAHLIANA
NIM : 1560302078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Lokasi Penelitian : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros**
Judul Penelitian : **Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muslim Maros)**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 30 April 2019
Ketua LPPM UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R., M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. *Pertinggal File,-*

RIWAYAT HIDUP



Dahliana lahir di Maros pada tanggal 06 April 1996. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayah bernama Gassing dan ibu bernama Syamsiah. Penulis memasuki pendidikan formal di SD Nomor 19 Impres Suli-Suli masuk pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009 dan melanjutkan ketingkat SMP

Negeri 3 Maros Utara dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMA Negeri 3 Lau Maros tahun 2012 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Yayasan Perguruan Islam Maros / Universitas Muslim Maros dengan jurusan Manajemen pada tahun 2015. Dan memperoleh gelar sarjana ekonomi Strata 1 pada tahun 2019 dengan Judul Skripsi Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemilihan karir (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros).